

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta memberi bukti empiris terkait pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Berikut merupakan hasil analisis serta pengujian yang telah dilakukan peneliti:

- 1) Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Maka, hal ini memberikan penjelasan bahwa besarnya jumlah komite audit pada sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan seorang manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba. Selain itu, pembentukan komite audit pada sebuah perusahaan hanya untuk memenuhi regulasi Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
- 2) Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap Manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Maka, hal ini memberikan penjelasan bahwa dewan komisaris independen tidak benar-benar independen dan tidak dapat melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Dikarenakan ruang gerak para komisaris independen terbatas apabila pihak-pihak yang telah terafiliasi pada suatu perusahaan lebih mendominasi sehingga dapat mengendalikan para dewan komisaris independen secara keseluruhan. Sehingga, hal tersebut yang membuat dewan direksi atau manajer perusahaan dapat memiliki kebebasan dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan.
- 3) Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Besar kecilnya kepemilikan manajerial pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan seorang manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba. Banyaknya jumlah kepemilikan manajerial pada perusahaan tidak membatasi pihak

manajerial untuk memaksimalkan keuntungan ataupun perilaku oportunistik yang hendak dilakukannya demi kepentingan individu.

- 4) Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Maka, hal ini memberikan penjelasan bahwa ada atau tidaknya kepemilikan institusional pada sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba. Para pemilik institusional hanya bertindak sebagai *passive monitoring* yang hanya memperhatikan keuntungan informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka dan tidak tertarik untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan.
- 5) Beban Pajak Tangguhan memiliki pengaruh terhadap Manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Adanya perbedaan temporer pada beban pajak tangguhan dimanfaatkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi besarnya laba pada beban pajak tangguhan yang dimiliki melalui kebijakan akrual yang dapat direkayasa. Dikarenakan para manajer perusahaan ingin mendapatkan peluang laba menjadi lebih tinggi dimasa yang akan datang akibat adanya manipulasi laba pada beban pajak tangguhan serta mengurangi besaran pembayaran pajak dimasa mendatang.
- 6) *Good Corporate Governance* (komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional) & beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, dengan adanya variabel kontrol yaitu nilai perusahaan dapat membantu dalam meningkatkan nilai koefisien determinasi, sehingga pada penelitian ini komposisi variabel yang digunakan layak dengan menggunakan variabel kontrolnya dikarenakan memiliki hasil yang berpengaruh secara simultan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan tentu saja terdapat keterbatasan penelitian terlepas dari manfaat yang telah diperoleh. Maka dari itu, berikut merupakan beberapa keterbatasan yang diperoleh pada penelitian ini:

- 1) Saat pengujian pada penelitian ini, ditemukan terdapat data yang bersifat *outlier* (ekstrim). Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk melakukan proses *outlier* untuk mengeluarkan data yang tidak berdistribusi secara merata tersebut, terdapat sebanyak 20 data atau 10% dari total data yang terdapat dalam penelitian ini untuk dilakukan *outlier*, hal ini dilakukan agar data tersebut tidak menghasilkan data yang bias.
- 2) Dari seluruh perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI serta dijadikan sampel pada penelitian ini, terdapat 23 perusahaan yang tidak memiliki data kepemilikan manajerial dan terdapat 1 perusahaan yang tidak memiliki data kepemilikan institusional. Sehingga, mempengaruhi pengambilan jumlah data penelitian yang menjadi lebih sedikit dan menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang optimal

5.3. Saran

Berdasarkan pengujian, hasil, uraian dan keterbatasan pada penelitian ini. Maka, terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya agar lebih kritis kembali atas hasil serta argumen yang diberikan terhadap fenomena manajemen laba, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya yang hendak digunakan. Kemudian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah sampel perusahaan yang tidak hanya satu sektor perusahaan saja.
- 2) Bagi Perusahaan
Diharapkan berdasarkan hasil penelitian ini, dapat menjadi wawasan tambahan atas pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat terhindar dari berbagai kecurangan serta dapat memberikan informasi baik informasi kondisi keuangan atau informasi

lainnya bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan sebuah keputusan. Selanjutnya, perusahaan perlu memperhatikan konsistensi jumlah komite audit serta jumlah komisaris independen sesuai berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

3) Bagi Investor

Diharapkan berdasarkan hasil penelitian ini, dapat menjadi sumber informasi serta wawasan yang luas untuk melakukan pengambilan keputusan investasi pada sebuah perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor infrastruktur. Dikarenakan adanya tindakan manajemen laba pada sebuah perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti pada beban pajak tangguhan ataupun dari adanya dewan komisaris independen, serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dapat mencegah terjadinya tindakan manajemen laba.